

RAPOR PENDIDIKAN PUBLIK 2022

Jenjang : SMA/SMK/Sederajat
Status : Swasta
Jenis : SMK
Provinsi : BANGKA BELITUNG
Kota/Kabupaten : Semua Kabupaten/Kota
Jumlah Satuan Pendidikan : 18
Jumlah responden Siswa : 689
Jumlah Kepala Satuan Pendidikan : 16
Jumlah responden Guru : 302

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



Rapor Pendidikan Publik merupakan gambaran mengenai mutu pendidikan pada suatu wilayah berdasarkan kerangka penilaian yang dikembangkan dari model input, proses, dan output tentang kinerja atau efektivitas satuan pendidikan

OUTPUT

Capaian Hasil Belajar

Kemampuan Literasi	Kemampuan Numerasi	Indeks Karakter
Mencapai kompetensi minimum	Di bawah kompetensi minimum	Berkembang
Sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak siswa menjadi mahir	Kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Wilayah Urban-Rural

Pemerataan Literasi	Pemerataan Numerasi	Pemerataan Indeks Karakter
Tidak ada perbedaan	Tidak ada perbedaan	Tidak ada perbedaan
Tidak ada perbedaan capaian literasi antara wilayah urban dan rural	Tidak ada perbedaan capaian numerasi antara wilayah urban dan rural	Tidak ada perbedaan indeks karakter antara wilayah urban dan rural

Pemerataan Hasil Belajar Murid Berdasarkan Kelompok Sosial Ekonomi

Pemerataan Literasi	Pemerataan Numerasi	Pemerataan Indeks Karakter
-	-	-

PROSES

Kualitas Proses Pembelajaran Peserta Didik

Indeks Kualitas Pembelajaran	Indeks Refleksi Guru
Terarah	Pasif
Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru	Upaya peningkatan kualitas pembelajarannya sporadis hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif.
	Kepemimpinan Instruksional
	Terbatas
	Kepemimpinan instruksional belum mengacu pada visi misi sekolah, belum mendorong perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa dan belum mengembangkan program, sistem insentif dan sumber daya yang mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Iklim Satuan Pendidikan

Iklim keamanan sekolah	Iklim Kesetaraan Gender
Aman	Merintis
Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	Satuan Pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.
Iklim Kebinekaan	Iklim Inklusivitas
Membudaya	Merintis
Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.